

BAB VI : KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. *Debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45 tahun 2012 - 2016. Semakin tinggi nilai DER maka semakin rendah harga saham, hal ini terjadi karena nilai DER yang tinggi dapat disebabkan total hutang yang dimiliki perusahaan relatif besar. Hutang yang terlalu besar dapat beresiko perusahaan mengalami kebangkrutan. sehingga membuat investor tidak tertarik membeli saham perusahaan tersebut.
2. *Earning per share* (EPS) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45 tahun 2012-2016. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi harga saham, hal ini terjadi karena semakin tinggi nilai EPS maka semakin banyak keuntungan yang akan dibagikan perusahaan kepada investor sehingga semakin banyak investor yang tertarik membeli saham perusahaan tersebut.
3. *Net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45 pada tahun 2012-2016. Semakin tinggi atau rendah nilai NPM perusahaan perbankan tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena investor kurang memperhatikan nilai NPM karena besarnya NPM tidak selalu diikuti *earning* yang besar bagi investor.
4. *Return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45 tahun 2012-2016. Semakin tinggi atau rendah nilai ROA perusahaan perbankan tidak

berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan tersebut.

5. Rasio *Debt to equity ratio* (DER), *Earning per share* (EPS), *Net profit margin* (NPM), dan *Return on assets* (ROA) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45 tahun 2012-2016. Hasil analisis regresi berganda diperoleh angka R sebesar 0,746. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara DER, EPS, NPM dan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,439 atau 43,9% hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari DER, EPS, NPM dan ROA menjelaskan varians harga saham perusahaan perbankan sebesar 43,9 % dan sisanya 56,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam model penelitian ini.
6. Diantara Variabel independen (DER, EPS, NPM, dan ROA) yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga saham) yaitu variabel EPS dengan nilai *beta* variabel EPS sebesar 0,712. Pengaruh dominan variabel EPS terhadap harga saham mengindikasikan tingkat *return* yang tinggi yang diperoleh emiten yang menyebabkan harga saham naik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan perbankan hendaknya mempertimbangkan rasio DER, EPS, NPM, dan ROA karena secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyebutkan DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi perusahaan perbankan dalam mengambil keputusan ekonomi yang bersifat fundamental hendaknya berupaya untuk menghasilkan DER yang rendah dan EPS yang tinggi.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti faktor makro ekonomi, memperpanjang rentang waktu penelitian dan bisa mengganti dengan sektor lain.